

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF
BERBASIS LINGKUNGAN DI SD ALAM BATURRADEN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh
DITA APRILIA
NIM. 1617405009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF
BERBASIS LINGKUNGAN DI SD ALAM BATURRADEN**

DITA APRILIA

1617405009

Abstrak: Penelitian ini berangkat dari permasalahan konsep pembelajaran yang terlalu menekankan aspek kognitif dan kurang memperhatikan kebutuhan serta pengembangan potensi peserta didik, tetapi cenderung sangat bersifat teoritik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi pembelajaran tematik integratif berbasis lingkungan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Lokasi yang diteliti adalah SD Alam Baturraden. Dengan subjek penelitian meliputi pimpinan sekolah dan fasilitator. Hasil penelitian ini tentang implementasi pembelajaran tematik integratif berbasis lingkungan dengan pelaksanaan pembelajaran yang dimulai dengan kegiatan pendahuluan yang diawali dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa, dalam kegiatan inti siswa diharuskan berperan aktif dalam proses pembelajaran dan dalam kegiatan penutup dengan merefleksikan pembelajaran yang telah berlangsung secara bersama-sama. Dalam penilaian pembelajaran, penilaian dilakukan dengan penilaian autentik yang meliputi penilaian pengetahuan dengan menggunakan tes tertulis, lisan dan penugasan, penilaian sikap dengan menggunakan observasi dan penilaian keterampilan dengan menggunakan unjuk kerja dan portofolio.

Kata Kunci : Implementasi, Pembelajaran Tematik Integratif, Lingkungan

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Manfaat.....	6
E. Kajian Pustaka	6
F. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK	
INTEGRATIF BERBASIS LINGKUNGAN	
A. Pembelajaran Tematik Integratif	10
1. Pengertian Pembelajaran Tematik Integratif	10
2. Landasan Pembelajaran Tematik Integratif.....	11
3. Karakteristik Pembelajaran Tematik Integratif.....	14
4. Tujuan dan Fungsi Pembelajaran Tematik Integratif ...	16
5. Pentingnya Pembelajaran Tematik Integratif	17
B. Lingkungan	18
1. Pengertian Lingkungan.....	18
2. Tujuan Pendidikan Lingkungan.....	19
3. Sasaran Pendidikan Lingkungan Hidup	21

4. Pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup	21
5. Aplikasi Penyelenggaraan Pendidikan Lingkungan Hidup di SD/MI	22
C. Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Berbasis Lingkungan	24
1. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Integratif.....	24
2. Penilaian Pembelajaran Tematik Integratif.....	26
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	33
B. Setting Penelitian.....	34
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Teknik Analisis Data	35
BAB IV : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF BERBASIS LINGKUNGAN DI SD ALAM BATURRADEN	
A. Gambaran Umum SD Alam Baturraden	38
1. Sejarah SD Alam Baturraden.....	38
2. Profil SD Alam Baturraden.....	39
3. Letak Geografis SD Alam Baturraden.....	40
4. Visi dan Misi SD Alam Baturraden.....	40
5. Sarana dan Prasarana SD Alam Baturraden	41
6. Deskripsi Pembelajaran SD Alam Baturraden.....	43
B. Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Berbasis Lingkungan	44
1. Tahap Pelaksanaan dalam Pembelajaran	44
2. Tahap Penilaian dalam Pembelajaran	56
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran	59

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Hasil Wawancara
- Lampiran 3 Foto Dokumentasi
- Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 5 Surat ijin Riset Individual
- Lampiran 6 Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 7 Blangko Bimbingan Proposal Skripsi
- Lampiran 8 Blangko Pengajuan Judul Proposal Skripsi
- Lampiran 9 Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 10 Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 11 Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 12 Berita Acara/Hadir Seminar
- Lampiran 13 Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 14 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 15 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 16 Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 17 Berita Acara Munaqosyah
- Lampiran 18 Surat Keterangan Wakaf
- Lampiran 19 Sertifikat Komprehensif
- Lampiran 20 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 21 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 22 Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 23 Sertifikat KKN
- Lampiran 24 Sertifikat Aplikasi Komputer
- Lampiran 25 Sertifikat Kegiatan
- Lampiran 26 Daftar Riwayat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Konteks kurikulum 2013, setiap mata pelajaran berkedudukan sebagai penyampai tema. Setiap tema dapat menyatukan mata pelajaran sesuai dengan silabusnya. Maka dari itu kurikulum 2013 juga disebut sebagai pembelajaran tematik atau keterpaduan karena di dalamnya berisi mengenai beberapa mata pelajaran yang menjadi satu kesatuan utuh dalam satu tema yang sama.¹ Dalam pembelajaran tematik, pelajaran difokuskan pada suatu permasalahan yang ada dilingkungan sekitar dengan topik tertentu yang harus dipecahkan atau diselesaikan oleh peserta didik dimana dalam pelajaran unit mempunyai tujuan yang bermakna bagi peserta didik.

Hamalik menjelaskan sebagaimana yang dikutip oleh Faridah Alawiyah bahwa kurikulum memiliki peran penting dalam sarana mentransmisikan nilai warisan budaya masa lalu yang dapat dikembangkan menjadi sesuatu yang baru sesuai perkembangan pengetahuan, teknologi dan zaman untuk menilai, memilah dan memilih segala sesuatu sebagai bentuk filter sosial.² Peran tersebut harus berjalan secara beriringan untuk dikembangkan isi dan muatannya agar selalu relevan dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Tetapi pada kenyataannya menurut Poerwati dan Amri sebagaimana yang dikutip oleh Faridah Alawiyah bahwa kurikulum sebelumnya telah gagal untuk membawa negara lebih baik.³ Permasalahan pendidikan di Indonesia salah satunya seperti permasalahan konsep pembelajaran yang terlalu menekankan aspek kognitif dan kurang memperhatikan kebutuhan dan pengembangan potensi peserta didik, serta cenderung bersifat sangat teoritik.

¹ Heru Kurniawan, *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia (Kurikulum 2013)*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 33.

² Faridah Alawiyah, *Peran Guru dalam Kurikulum 2013*, Jurnal Aspirasi, Vol. 4 No. 1, 2013, hlm 67.

³ Faridah Alawiyah, *Peran Guru dalam Kurikulum 2013*, ..., hlm 66.

Akhirnya, proses pembelajaran yang terjadi hanya sebatas pada penyampaian informasi saja (*transfer of knowledge*), kurang terkait dengan aspek lingkungan sehingga peserta didik tidak mampu memanfaatkan konsep keilmuan dalam proses pemecahan masalah kehidupan yang dialami peserta didik.⁴ Pengetahuan yang diperoleh peserta didik dilingkungannya mereka akan memperoleh pengalaman serta dapat mengekspresikan kemampuan yang dimilikinya melalui penemuan-penemuan dari benda-benda yang ada disekitarnya.⁵

Berdasarkan paparan pada observasi awal di SDN 3 Kedungwuluh pada pelaksanaan pembelajaran tematik pendidik sudah membuat RPP dalam bentuk tematik dan pembelajarannya pun sudah sesuai dengan RPP yang di rancang akan tetapi pendidik hanya memberikan teori-teori yang ada di buku pelajaran dan kurang mengkaitkannya dengan lingkungan sebagai arena belajar untuk mengamati alam dan sekitarnya. Peserta didik hanya terfokuskan pada buku teks dan bacaan sehingga kemampuan yang dimiliki hanya menghafal dan mengingat tetapi mereka kurang mampu dalam hal penerapan, menganalisis dll.⁶

Berbeda halnya dengan observasi yang peneliti lakukan di SD Alam Banyu Belik pada pembelajarannya selain memberikan teori, peserta didik mampu mengkaitkan permasalahan dengan lingkungan. Hanya saja kendala guru harus mampu membuat RPP dengan komponen tertentu seperti kearifan lokal dan religius yang telah ditetapkan sekolah dan mengkaitkannya dalam permasalahan sekitar yang masih dirasa cukup sulit.⁷

Keberadaan Sekolah Alam Baturraden dengan kurikulum yang dibangun dan dikembangkan sebagai sistem layanan pendidikan alternatif adalah suatu fenomena yang menarik untuk dikaji untuk menjawab problema

⁴ Norma Yunaini, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Integratif Berbasis Lingkungan Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Haromain Kulonprogo Yogyakarta*, Jurnal Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung, Vol. 1, No. 1, 2019, hlm 102.

⁵ Norma Yunaini, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Integratif Berbasis Lingkungan Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Haromain Kulonprogo Yogyakarta*, ..., hlm 109.

⁶ Hasil Observasi di SDN 3 Kedungwuluh pada Tanggal 02 Oktober 2019.

⁷ Hasil Observasi di SD Alam Banyu Belik pada Tanggal 21 Oktober 2019.

pendidikan yang ada. Program pendidikan yang diselenggarakan memuat kurikulum nasional dan dilengkapi dengan kurikulum sekolah alam dengan metode Belajar Bersama Alam (BBA) berstandar internasional. Sistem pengintegrasian ini memadukan pengetahuan umum dengan karakter *akhlakul karimah* untuk menciptakan peserta didik menjadi manusia yang cerdas, kreatif, mandiri dan bertaqwa.⁸ Pembelajaran memadukan aspek materi pembelajaran, metode, lingkungan fisik dan semua interaksi yang dilakukan oleh seluruh elemen pendidikan dengan menjadikan alam sahabat untuk belajar.

Pada peninjauan awal atau observasi awal yang dilakukan peneliti di SD Alam Baturraden yang telah menerapkan kurikulum 2013 terdapat hal yang menarik dalam pembelajarannya yaitu pembelajaran yang tidak hanya menjelaskan teori dari buku pelajaran akan tetapi mengkaitkan lingkungan sebagai arena belajar untuk mengamati alam dan benda-benda sekitarnya, kemudian pengetahuan yang didapat dari alam, peserta didik mencari dalam al-Qur'an. Maka dari itu, pembelajaran harus memiliki kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikap dari berbagai mata pelajaran yang digabungkan menjadi satu untuk merumuskan pemahaman yang lebih mendalam dan mendasar tentang apa yang harus dikuasai oleh peserta didik.

Dalam pembelajaran tematik di SD Alam Baturraden anak dapat merefleksikan dunia nyata yang dihadapi dirumah dan lingkungannya karena cara anak berfikir dan menerima banyak hal dalam pengolahan dan merangkumnya menjadi satu kesatuan yang utuh. Sehingga mengajarkan secara holistik terpadu adalah sejalan dengan bagaimana otak anak mengolah informasi.

Dari hasil observasi yang saya lakukan pada tanggal 17 September 2019 pukul 10.00 WIB didapat informasi bahwa SD Alam Baturraden telah menerapkan pembelajaran tematik integratif sesuai dengan kurikulum 2013. Sekolah Alam Baturraden menerapkan konsep ilmu tidak bisa dikotomi atau

⁸ Fauzi, *Pembentukan dan Transformasi Core Values di Sekolah Alam*, Jurnal Ilmiah VISI PGTK PAUD dan DIKMAS, Vol. 13, No. 1, 2018, hlm 23.

terbagi menjadi dua. Ilmu itu saling terintegrasi satu sama lain sehingga SD Alam Baturraden telah menerapkan pembelajaran tematik integratif dari tahun 2012 sehingga kesiapan dan pelaksanaan dalam pembelajaran sudah matang. Menurut peneliti lokasi tersebut sangat cocok dan mendukung dalam pembelajaran yang berkaitan dengan tematik integratif yang didalamnya terdapat pembelajaran berbasis lingkungan karena akan membantu peserta didik untuk menyelidiki permasalahan yang ada kaitannya dengan lingkungan.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional berfungsi untuk memberikan penjelasan dan penegasan maksud riset yang tergambar pada konsep yang ada. Definisi operasional dari judul diatas yaitu sebagai berikut.

1. Implementasi

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap.⁹ Haedar Akib menjelaskan sebagaimana yang dikutip Wibawa, dkk bahwa Implementasi dilakukan oleh suatu organisasi baik secara berkelompok maupun individu dimaksudkan untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁰

Implementasi dapat diterapkan dalam dunia pendidikan untuk mengetahui proses penerapan konsep yang matang dalam pelaksanaannya serta mengetahui perubahan tiap kompetensi untuk dapat dilakukannya evaluasi dalam mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

2. Pembelajaran Tematik Integratif

Pembelajaran tematik integratif merupakan pembelajaran yang seluruh mata pelajarannya disatukan tema tertentu.¹¹ Pembelajaran tematik meniadakan batas-batas antara mata pelajaran satu dengan yang lain dan

⁹ Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hlm. 178.

¹⁰ Haedar Akib, *Implementasi Kebijakan: Apa, Mengapa dan Bagaimana*, Jurnal Administrasi Publik, Vol. 1, No.1, 2010, hlm 2.

¹¹ Heru Kurniawan, *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia*, ..., hlm. 33.

tidak mengkotak-kotakan sebuah mata pelajaran tetapi menjadikannya sesuatu yang utuh dan terpadu secara menyeluruh. Tujuan pembelajaran tematik yaitu agar mampu mewujudkan peserta didik yang berkepribadian *integrated*, yakni manusia yang sesuai dan selaras hidupnya dengan sekitarnya dalam proses pembelajarannya.¹² Model pembelajaran tematik integratif terdiri dari tiga klasifikasi, yakni integrasi dalam interdisipliner, integrasi dalam antardisipliner dan integrasi dalam inter dan antardisipliner. Dari ketiga klasifikasi tersebut, pembelajaran tematik bagian dari model integrasi dalam antar disiplin yakni yang disebut dengan *webbed model* (model jaring laba-laba).¹³

3. Lingkungan

Lingkungan adalah sesuatu yang berada disekitar baik benda mati maupun benda tak mati yang saling berkaitan dengan komponen satu dan yang lainnya serta memiliki hubungan timbal balik dan bersifat kompleks. Pengertian lingkungan yang lebih mendalam menurut No 32 tahun 2009 adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.¹⁴

C. Rumusan Masalah

Adapun yang dijadikan pertanyaan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik integratif berbasis lingkungan di SD Alam Baturraden?
2. Bagaimana penilaian pembelajaran tematik integratif berbasis lingkungan di SD Alam Baturraden?

¹² Sunhaji, *Pembelajaran Tematik Integratif*, (Purwokerto: Stain Press, 2013), hlm. 51.

¹³ Sunhaji, *Pembelajaran Tematik Integratif*, ..., hlm. 53.

¹⁴ Daryanto dan Agung Suprihatin, *Pengantar Pendidikan Lingkungan Hidup*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hlm. 31-32.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi terkait pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran tematik integratif berbasis lingkungan di SD Alam Baturraden.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sumber referensi untuk pengembangan penelitian yang sejenis dan bermanfaat bagi dunia pendidikan pada umumnya dan yang berkaitan dengan penelitian pembelajaran tematik integratif pada khususnya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Menambah pengalaman seluas-luasnya dalam penelitian implementasi pembelajaran tematik integratif berbasis lingkungan dan mengkaji permasalahan yang ada di lingkungan peserta didik.

2) Sekolah

Sebagai acuan untuk evaluasi, pertimbangan, penyempurnaan dan memberi gambaran sejauh mana implementasi pembelajaran tematik integratif berbasis lingkungan di SD Alam Baturraden.

3) Pendidik

Sebagai masukan dan motivasi bagi fasilitator sehingga dapat menambah pengetahuan dalam rangka menyempurnakan implementasi pembelajaran tematik integratif berbasis lingkungan.

E. Kajian Pustaka

Terkait dengan penelitian yang akan dilakukan pada beberapa penelitian terdahulu, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh: Skripsi dari saudari Anisa Nur Fitriana yang berjudul “Implementasi Pembelajaran

Tematik Integratif di Sekolah Dasar Islam Terpadu Annida Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015”. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif di SD Islam Terpadu Annida Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015 sudah berjalan dengan baik, sudah sesuai dengan karakteristik pembelajaran tematik, dan bersifat ilmiah artinya sudah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran tematik integratif dengan pendekatan *scientific*. Persamaan skripsi peneliti dengan skripsi saudari Anisa Nur Fitriana adalah membahas tentang pembelajaran tematik integratif, sedangkan yang membedakannya adalah penelitian yang saudari Anisa Nur Fitriana dilaksanakan pada kelas rendah sedangkan peneliti melakukannya pada kelas tinggi dan terkait implementasi pembelajaran tematik integratif berbasis lingkungan di SD Alam Baturraden.¹⁵

Skripsi dari saudari Laelatul Fajriyah yang berjudul “Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Tematik Integratif Kelas IV di MI Ma’arif NU 1 Pageraji Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016”. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran tematik integratif berupa buah naga, jambu biji, melon, tomat, susu, pisau, botol bekas, tanaman, papan tulis, gambar/foto. Persamaan skripsi peneliti dengan skripsi saudari Laelatul Fajriyah adalah membahas tentang pembelajaran tematik integratif, sedangkan yang membedakannya adalah penelitian yang saudari Laelatul Fajriyah lakukan mengenai media pembelajaran pada pembelajaran tematik integratif sedangkan yang peneliti bahas mengenai implementasi pembelajaran tematik integratif berbasis lingkungan di SD Alam Baturraden.¹⁶

Skripsi dari Nur Abidah yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif NU 01 Karanggambas Kecamatan

¹⁵ Anisa Nur Fitriana, “Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif di Sekolah Dasar Islam Terpadu Annida Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015”, *skripsi*, (Purwokerto: IAIN, 2015).

¹⁶ Laelatul Fajriyah, “Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Tematik Integratif Kelas IV Di MI MI Ma’arif NU 1 Pageraji Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016”, *skripsi*, (Purwokerto: IAIN, 2016).

Padamara Kabupaten Purbalingga”. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa Implementasi Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif NU 01 Karanggambas Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga sudah berjalan dengan baik. Persamaan skripsi peneliti dengan skripsi saudari Nur Abidah adalah membahas bagaimana penerapan pembelajaran tematik dalam sebuah sekolah dasar, sedangkan yang membedakannya adalah penelitian yang saudari Nur Abidah lakukan pembelajaran tematik lebih menekankan pada kurikulum 2004 sedangkan yang peneliti bahas mengenai implementasi pembelajaran tematik integratif berbasis lingkungan di SD Alam Baturraden.¹⁷

Berdasarkan paparan penelitian-penelitian terdahulu di atas, maka posisi penelitian ini diantara penelitian-penelitian tersebut adalah (1) bagaimana pelaksanaan dan penilaian pembelajaran tematik integratif berbasis lingkungan, (2) objek penelitian ini dilakukan di SD Alam Baturraden, (3) subjek penelitian ini adalah pimpinan sekolah SD Alam Baturraden dan Fasilitator kelas IV SD Alam Baturraden. Maka dari itu, tidak ada satupun penelitian yang sama persis dengan peneliti lainnya.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk sekedar memberikan gambaran secara menyeluruh terhadap penelitian ini maka peneliti mengemukakan sistematikanya yakni sebagai berikut:

Pada bagian awal berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi dan daftar lampiran.

Bagian utama skripsi memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari beberapa bab sesuai dengan kebutuhan akan ketuntasan sebuah laporan penelitian. Penelitian ini bersifat kualitatif, isinya meliputi 5 bab yaitu:

¹⁷ Nur Abidah, “Implementasi Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif NU 01 Karanggambas Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga”, *skripsi*, (Purwokerto: IAIN, 2009).

Bab I berisi pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi landasan teori dari penelitian yang akan dilakukan terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama adalah Teori Pembelajaran Tematik Integratif yang terdiri dari Pengertian Pembelajaran Tematik Integratif,, Landasan Pembelajaran Tematik Integratif, Karakteristik Pembelajaran Tematik Integratif, Tujuan dan Fungsi Pembelajaran Tematik Integratif, Pentingnya Pembelajaran Tematik Integratif. Sub bab kedua Teori Pendidikan Lingkungan, Pengertian Lingkungan, Tujuan Pendidikan Lingkungan, Sasaran Pendidikan Lingkungan Hidup, Pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup, Aplikasi Penyelenggaraan Pendidikan Lingkungan Hidup di SD/MI. Dan sub bab ketiga adalah Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Berbasis Lingkungan yang terdiri dari Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Integratif dan Penilaian Pembelajaran Tematik Integratif.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang meliputi: jenis penelitian, setting penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV berisi hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari dua sub bab, sub bab pertama berisi tentang mengenai gambaran umum SD Alam Baturraden yang terdiri dari sejarah sekolah, profil sekolah, letak geografis sekolah, visi dan misi, dan keadaan sarana dan prasarana dan deskripsi pembelajaran. Sub bab kedua berisi tentang pembahasan dan analisis data.

Bab V berisi penutup akhir yang meliputi kesimpulan dan saran.

Pada bagian terakhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di Sekolah Alam Baturraden mengenai implementasi pembelajaran tematik integratif berbasis lingkungan dapat disimpulkan bahwa pada tahap pelaksanaan pembelajaran pun menjadi mudah dan terperinci terhadap apa-apa yang harus dilaksanakan. Pada setiap pembelajaran tematik fasilitator selalu berusaha menyesuaikan pembelajaran dengan kerangka pembelajaran yang baik. Meskipun dalam pelaksanaannya tidak dapat sempurna dengan menerapkan semua langkah yang ada dalam pembelajaran yang dilakukan.

Tahap penilaian pembelajaran dilakukan dengan test dan non test sehingga fasilitator mengetahui terhadap perkembangan peserta didik baik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Untuk penilaian tes dilakukan oleh guru untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman sobat kecil mengenai materi yang diberikan fasilitator. Penilaian tes dilakukan untuk mengetahui ranah kognitif siswa. Penilaian dapat berupa angka maupun deskriptif naratif yang disediakan dalam bentuk laporan yang dikelola dengan aplikasi file maker. Untuk mengetahui penilaian afektif, fasilitator menggunakan teknik observasi dengan beberapa aspek yang telah tertera di file maker begitu juga dengan penilaian psikomotorik yang dilakukan dengan lembar portofolio atau unjuk kerja saat sobat kecil belajar bereksplorasi.

B. Saran

1. Bagi kepala sekolah SD Alam Baturraden untuk terus memantau persiapan fasilitator dalam proses pembelajaran tematik yang dimulai dari perencanaan hingga penilaian agar terlaksana dengan baik.
2. Bagi fasilitator kelas IV Bunda Tari sebaiknya dalam pelaksanaan pembelajaran tematik integratif lebih meningkatkan kreatifitas dalam pembelajaran dan mampu mengolah berbagai kegiatan menjadi pembelajaran yang bermakna serta menyenangkan untuk anak.

3. Untuk peserta didik diharapkan tidak hanya aktif dalam mengikuti setiap kegiatan pembelajaran tetapi mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.



DAFTAR PUSTAKA

- Akib, Haedar. 2010. *Implementasi Kebijakan: Apa, Mengapa dan Bagaimana*. Jurnal Administrasi Publik. Vol. 1 No.1.
- Asih, Dwi Aprillia Setia. 2017. *Pengaruh Penggunaan Fasilitas Belajar di Lingkungan Alam Sekitar Terhadap Keterampilan Proses Sains*. Jurnal Universitas Indraprasta PGRI. Vol. 7 No 1.
- Awaliyah, Faridah. 2013. *Peran Guru dalam Kurikulum 2013*. Jurnal Aspirasi. Vol. 4 No.1.
- Buri. 2019. *“Model Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah”*. Jurnal Pedagogik. Vol. 06 No. 01.
- Fauzi. 2018. *Pembentukan dan Transformasi Core Values di Sekolah Alam*. Jurnal Ilmiah VISI PGTK dan DIKMAS. Vol. 13 No.1.
- Fauzi. 2018. *Peran Pendidikan dalam Transformasi Nilai Budaya Lokal di Era Millenial*. Jurnal Insania. Vol 23 No. 1.
- Fauzi dan Ifada Novikasari. *Learning Values Model in Early Childhood Education: A Case of a Nature School in Central Java, Indonesia*. Jurnal *Advances in Social Science, Education, and Humanities Research*. Vol. 436.
- Hamzah, Syukri. 2013. *Pendidikan Lingkungan Sekelumit Wawasan Pengantar*. Bandung: Refika Aditama.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Kurniawan, Heru. 2016. *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia (Kurikulum 2013)*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muklis, Mohamad. 2012. *Pembelajaran Tematik*. Jurnal STAIN Samarinda.
- Mulyasa. 2010. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Prasetyo, Ketut dan Hariyanto. 2018. *Pendidikan Lingkungan Indonesia*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Prastowo, Andi. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Panduan Lengkap Aplikatif*. Jogjakarta: Diva Press.

- Ribut W.E dan Arif B.W. 2007. *Penerapan Alat Penilaian Berbasis Kompetensi Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Siswa SD Muhammadiyah 1 Malang*. Jurnal Dedikasi. Vol. 4.
- Rumidani dkk. 2014. *Implementasi Pembelajaran Tematik Berbasis Lingkungan untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Calistung Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha. Vol. 4.
- Rusman. 2016. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunhaji. 2013. *Pembelajaran Tematik Integratif*. Purwokerto: STAIN Press.
- Suprihatin, Agung dan Daryanto. 2013. *Pengantar Pendidikan Lingkungan Hidup*. Yogyakarta: Gava Media.
- Trianto. 2013. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia Awal SD/MI*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Witman, H. 2017. *Pendidikan Lingkungan Hidup*, sebagaimana dikutip oleh Sri Hendrawati (<http://dokumen.tips/documents/artikel-pendidikan-lingkungan.html>).
- Yunaini, Norma. 2019. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Integratif Berbasis Lingkungan Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Haromain Kulonprogo Yogyakarta*. Jurnal Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung. Vol 1 No 1.
- Zuhriah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.